

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Pengesahan	iii
Surat Pernyataan.....	iv
Daftar Singkatan.....	v
Abstraksi	vii
Abstract	ix
Intisari	xi
Resume.....	xv
Motto dan Persembahan.....	xix
Prakata	xxi
Daftar Isi.....	xxiv
Daftar Gambar.....	xxviii
Daftar Tabel	xxix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	12
1.3 Pertanyaan Penelitian	21
1.4 Tujuan Penelitian	21
1.5 Manfaat Penelitian	22
1.6 Orisinalitas penelitian.....	23
BAB II TELAAH PUSTAKA	24
2. 1 Kinerja	24
2.1.1 Definisi Kinerja.....	24
2.1.2 Penilaian Kinerja.....	24
2.1.3 Kinerja Usahatani	28
2.1.4 Kinerja Kelembagaan	33
2.1.5 Konsep Penyuluh Pertanian	35
2.1.6 Kinerja Penyuluh Pertanian	38
2.1.7 Indikator Kinerja Penyuluh Pertanian.....	44
2. 2 Pembangunan Sumber Daya Manusia dan Penyuluh Pertanian.....	46
2.2.1 Pelibatan Petani dalam Menyusun, Merealisasikan Rencana Kerja dan Kinerja Penyuluh Pertanian.....	47
2.2.2 Pertumbuhan Perkembangan Petani, Mitra Usaha (<i>net working</i>) dan Kinerja Penyuluh Pertanian.....	49
2.2.3 Pertumbuhan, perkembangan Kewirausahaan Petani dan Kinerja Penyuluh Pertanian	52
2.2.4 Pengukuhan Kegiatan Sosial Ekonomi dan kinerja Penyuluh Pertanian	53
2.2.5 Kreatifitas, Inisiatif dan Kinerja Penyuluh Pertanian	61
2.2.6 Alih Teknologi dan Kinerja Penyuluh Pertanian.....	64
2.2.7 Menyediakan, Menyebarkan Informasi Teknologi dan Kinerja Penyuluh Pertanian	65

2.2.8	Pengetahuan, Kemahiran Teknologi Anjuran dan Kinerja Penyuluh Pertanian	68
2.2.9	Pengetahuan ICT dan Kinerja Penyuluh Lapangan	71
2.3	Pengetahuan dan Ketrampilan Metode Penyuluhan	75
2.4	Persepsi Penyuluh Pertanian Pola Indonesia: Orde Baru dan Era Reformasi	77
2.4.1	Biaya Pola Indonesia	79
2.4.2	Pengetahuan dan Pengetahuan Pola Suluh	80
2.4.3	Penyuluh Pertanian Lapangan Pendamping Petani	81
2.4.4	Pengetahuan Wilayah Terperinci	81
2.5	Model Kelembagaan Penyuluhan	82
2.5.1	Memahami Kinerja Kelembagaan	82
2.5.2	Beberapa Kunci Pengembangan Kelembagaan	87
2.5.3	Konsep Kelembagaan dalam Tinjauan Ekonomi	89
2.5.4	Model Kelembagaan Penyuluh Pertanian	96
2.6	Biaya Transaksi Penyuluh	97
2.6.1	Biaya Informasi	100
2.6.2	Biaya Pembuatan Keputusan	101
2.6.3	Biaya Operasional	101
2.7	Alur Pikir Penelitian	103
BAB III METODE PENELITIAN.....		105
3.1	Definisi Variabel dan Pengukuran Data	106
3.2	Penentuan Lokasi dan Sampel Penelitian	113
3.3	Metode Pengumpulan Data	116
3.3.1	Wawancara	116
3.3.2	Observasi	118
3.3.3	Data Sekunder	119
3.3.4	Focus Group Discussion (FGD)	120
3.4	Metode Analisis	121
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN OBYEK.....		124
4.1	Deskripsi Umum Daerah Penelitian	124
4.1.1	Letak Geografis	124
4.1.2	Perekonomian	124
4.1.3	Kabupaten Grobogan	127
4.1.4	Kabupaten Magelang	128
4.1.5	Kabupaten Klaten	130
4.2	Kelembagaan Penyuluh Provinsi Jawa Tengah	131
4.3	Deskripsi Responden	133
4.3.1	Profil Responden Petani	133
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		136
5.1	Kinerja Usahatani	137
5.2	Kinerja Penyuluh	142

5.2.1	Persepsi Petani terhadap Kinerja Penyuluh dalam Bidang Pemberdayaan Sumber Daya Manusia.....	144
5.2.1.1	Persepsi Petani terhadap Kinerja Penyuluh dalam Faktor Pemberdayaan Sumber Daya Manusia di Kabupaten Grobogan	147
5.2.1.2	Kinerja Penyuluh dalam Bidang Pemberdayaan Sumber Daya Manusia di Kabupaten Klaten	150
5.2.1.3	Persepsi Petani terhadap Kinerja Penyuluh dalam Bidang Pemberdayaan Sumber Daya Manusia di Kabupaten Magelang	155
5.2.2	Persepsi Petani terhadap Kinerja Penyuluh dalam Bidang Alih Teknologi	161
5.2.2.1	Persepsi Petani terhadap Kinerja Penyuluh dalam Bidang Alih Teknologi di Kabupaten Grobogan.....	162
5.2.2.2	Persepsi Petani terhadap Kinerja Penyuluh dalam Bidang Alih Teknologi di Kabupaten Klaten	165
5.2.2.3	Persepsi Petani terhadap Kinerja Penyuluh dalam Bidang Alih Teknologi di Kabupaten Magelang.....	166
5.2.3	Persepsi Petani terhadap Kinerja Penyuluh dalam Bidang Pengetahuan ketrampilan Metode Penyuluhan	167
5.2.3.1	Persepsi Petani terhadap Kinerja Penyuluh dalam Bidang Pengetahuan Ketrampilan Metode Penyuluhan di Kabupaten Grobogan	168
5.2.3.2	Persepsi Petani terhadap Kinerja Penyuluh dalam Bidang Pengetahuan Ketrampilan Metode Penyuluhan di Kabupaten Klaten	170
5.2.3.3	Persepsi Petani terhadap Kinerja Penyuluh dalam Bidang Pengetahuan Ketrampilan Metode Penyuluhan di Kabupaten Magelang	171
5.2.4	Persepsi Petani terhadap Penyuluhan Pola Indonesia	172
5.2.4.1	Persepsi Petani terhadap Penyuluhan Pola di Indonesia di Kabupaten Grobogan	173
5.2.4.2	Persepsi Petani terhadap Penyuluhan Pola di Indonesia di Kabupaten Klaten.....	175
5.2.4.3	Persepsi Petani terhadap Penyuluhan Pola di Indonesia di Kabupaten Magelang	177
5.2.5	Hubungan Penyuluh dan Petani	190
5.2.5.1	Hubungan Petani dan Penyuluh di Kabupaten Grobogan.....	190
5.2.5.2	Hubungan Petani dan Penyuluh di Kabupaten Klaten	194
5.2.5.3	Hubungan Petani dan Penyuluh di Kabupaten Magelang.....	202
5.2.6	Realitas Empirik dan Makna tentang Permasalahan yang dihadapi Petani dan Hubungannya Petani dengan Penyuluh Pertanian.....	205
5.3	Model Penguatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluh Pertanian	208
5.3.1	Model Kelembagaan Penyuluh Pertanian Sentralisasi (Skenario 1).....	209

5.3.1.1 Pelaksanaan Kelembagaan Penyuluh Pertanian Sentralisasi	209
5.3.1.2 Keunggulan Model Kelembagaan Penyuluhan Pertanian Sentralisasi	211
5.3.1.3 Kelemahan Model Kelembagaan Penyuluhan Pertanian Sentralisasi	212
5.3.2 Model Kelembagaan Penyuluh Pertanian Desentralisasi (Eksisting Model/Skenario 2)	213
5.3.2.1 Pelaksanaan Kelembagaan Penyuluh Pertanian Desentralisasi	213
5.3.2.2 Keunggulan Model Kelembagaan Penyuluhan Pertanian Desentralisasi (Eksisting Model)	217
5.3.2.3 Kelemahan Model Kelembagaan Penyuluhan Pertanian Desentralisasi	218
5.3.3 Model Kelembagaan Penyuluh Pertanian Berdasarkan Skenario Peneliti	220
5.4 Estimasi Biaya Transaksi dari Kegiatan Penyuluhan Pertanian	233
BAB VI SIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN, DAN SARAN.....	247
6.1 Simpulan	247
6.2 Implikasi Teoritis.....	249
6.3 Implikasi Kebijakan.....	251
6.4 Keterbatasan Penelitian	253
6.5 Agenda Penelitian yang akan datang.....	253
DAFTAR PUSTAKA	255
LAMPIRAN.....	270